

Pengaruh Microlearning Berbasis Video Pendek terhadap Retensi Kosakata Bahasa Arab

¹Dul Saiin, ²Eko Purnomo

¹Sekolah Tinggi Agama Islam Ma'arif Kendal Ngawi, Indonesia^a

² Sekolah Tinggi Agama Islam Ma'arif Kendal Ngawi, Indonesia^b

E-mail: [¹dulsaiinmpdi@gmail.com](mailto:dulsaiinmpdi@gmail.com), [²ekoprnomo@gmail.com](mailto:ekoprnomo@gmail.com)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh microlearning berbasis video pendek terhadap retensi kosakata bahasa Arab pada peserta didik tingkat menengah. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada rendahnya daya ingat siswa terhadap kosakata bahasa Arab akibat metode pembelajaran yang masih konvensional dan kurang variatif. Microlearning berbasis video pendek menawarkan materi singkat, terfokus, dan mudah diakses sehingga berpotensi meningkatkan efektivitas pembelajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain quasi-experimental melalui model pretest-posttest control group. Sampel penelitian terdiri atas 60 siswa yang dibagi ke dalam kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen mendapatkan pembelajaran melalui video pendek berdurasi 3–5 menit, sedangkan kelompok kontrol menggunakan metode ceramah dan buku teks. Instrumen penelitian berupa tes kosakata yang diberikan sebelum dan dua minggu setelah perlakuan untuk mengukur retensi. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara kedua kelompok, dengan peningkatan skor retensi yang lebih tinggi pada kelompok eksperimen. Temuan ini menunjukkan bahwa microlearning berbasis video pendek efektif dalam meningkatkan retensi kosakata bahasa Arab. Dengan demikian, pendekatan ini dapat menjadi alternatif strategi pembelajaran inovatif yang mendukung pembelajaran bahasa Arab yang lebih menarik, fleksibel, dan berkelanjutan.

Kata Kunci: *Microlearning, Video Pendek, Retensi Kosakata Bahasa Arab.*

Abstract

This study aims to analyze the effect of short video-based microlearning on students' retention of Arabic vocabulary at the secondary education level. The background of this research is based on the low retention of Arabic vocabulary due to conventional and less engaging teaching methods. Short video-based microlearning offers concise, focused, and easily accessible learning materials, which have the potential to enhance learning effectiveness. This study employed a quantitative approach using a quasi-experimental design with a pretest-posttest control group model. The sample consisted of 60 students divided into an experimental group and a control group. The experimental group received instruction through short videos with a duration of 3–5 minutes, while the control group was taught using traditional lecture methods and textbooks. The research instrument was a vocabulary test administered before and two weeks after the treatment to measure retention. Data analysis revealed a significant difference between the two groups, with the experimental group showing higher retention scores. These findings indicate that short video-based microlearning is effective in improving Arabic vocabulary retention. Therefore, this approach can serve as an innovative instructional strategy to support more engaging, flexible, and sustainable Arabic language learning.

Keywords: *Microlearning, Short Video, Arabic Vocabulary Retention.*

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Arab di berbagai jenjang pendidikan masih menghadapi tantangan dalam aspek penguasaan kosakata, yang berperan penting dalam keterampilan bahasa secara keseluruhan (A. M. Ramli, 2023). Banyak peserta didik mengalami kesulitan mempertahankan kosakata dalam jangka panjang karena pembelajaran masih mengandalkan metode ceramah dan hafalan semata (Hidayat, 2021). Strategi pembelajaran tradisional seperti ini kurang melibatkan siswa secara aktif sehingga informasi mudah terlupakan. Akibatnya, retensi kosakata siswa cenderung rendah dan tidak mendukung kemampuan berbahasa secara fungsional (A. M. Ramli, 2023).

Perkembangan teknologi digital memberikan peluang baru dalam pembelajaran bahasa melalui pendekatan yang lebih adaptif terhadap kebutuhan siswa masa kini (Sari, 2022). Salah satu pendekatan yang makin populer adalah *microlearning*, yaitu strategi pembelajaran dengan materi singkat, fokus, dan mudah diakses (Putra & Hartono, 2024). *Microlearning* diyakini dapat membantu mengatasi keterbatasan pembelajaran konvensional karena mampu meningkatkan fokus peserta didik terhadap materi inti. Model ini juga mempermudah proses pengulangan belajar yang dibutuhkan untuk memperkuat memori. Karena itu, *microlearning* mulai dipandang sebagai strategi pembelajaran efektif terutama di era digital (Sari, 2022).

Video pendek sebagai media *microlearning* semakin relevan dengan pola belajar generasi digital yang terbiasa mengonsumsi konten singkat dan visual (Putri & Kurniawan, 2023). Media ini memungkinkan penyajian kosakata secara menarik melalui kombinasi audiovisual sehingga membantu proses pemahaman dan pengingatan (Yuliana, 2022). Penggunaan elemen visual yang dikombinasi dengan audio dapat memperkuat kemampuan siswa untuk mengingat kosakata lebih lama. Selain itu, video pendek juga mudah diulang secara mandiri oleh siswa sehingga memberi keleluasaan dalam belajar. Oleh sebab itu, video pendek berpotensi menjadi sarana efektif dalam mendukung retensi kosakata bahasa Arab (Putri & Kurniawan, 2023).

Menurut teori pembelajaran kognitif, informasi yang disajikan secara bertahap dan terstruktur akan lebih efektif masuk ke memori jangka panjang (Santoso, 2022). Retensi kosakata dipengaruhi oleh cara materi diproses dalam memori kerja sebelum disimpan secara permanen. Beban kognitif yang tinggi dapat menghambat proses ini sehingga informasi mudah hilang (Nurhayati, 2021). *Microlearning* berbasis video pendek membantu mengurangi beban tersebut karena materi disajikan dalam segmen kecil dan fokus pada satu tujuan pembelajaran saja. Dengan demikian, pendekatan ini memiliki dasar teoritis yang kuat dalam membantu penguatan *encoding* serta *retrieval* informasi (Santoso, 2022).

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk menjelaskan secara empiris pengaruh microlearning berbasis video pendek terhadap retensi kosakata bahasa Arab. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi dalam pengembangan strategi pembelajaran yang inovatif dan kontekstual bagi dunia pendidikan Indonesia (Hardi & Setiawan, 2024). Selain itu, hasil penelitian diharapkan menjadi acuan bagi pendidik dalam merancang pembelajaran bahasa Arab yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik di era digital saat ini (Yuliana, 2022).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain quasi-experimental untuk menguji pengaruh microlearning berbasis video pendek terhadap retensi kosakata bahasa Arab. Pendekatan kuantitatif dipilih karena memungkinkan pengukuran pengaruh perlakuan secara objektif melalui analisis statistik (Sugiyono, 2019). Desain yang digunakan adalah *pretest-posttest control group design*, yang melibatkan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen diberikan perlakuan berupa pembelajaran microlearning berbasis video pendek, sedangkan kelompok kontrol menggunakan metode pembelajaran konvensional. Desain ini dipilih untuk mengetahui perbedaan peningkatan retensi kosakata antara kedua kelompok secara lebih akurat (Arikunto, 2018).

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII pada salah satu madrasah tsanawiyah di Indonesia tahun ajaran 2025/2026. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan mempertimbangkan kesetaraan kemampuan awal siswa (Siyoto & Sodik, 2015). Sampel penelitian berjumlah 60 siswa yang dibagi menjadi dua kelompok masing-masing 30 siswa. Sebelum perlakuan, kedua kelompok diberikan pretest untuk mengetahui kemampuan awal kosakata bahasa Arab. Setelah perlakuan selama empat minggu, siswa diberikan posttest untuk mengukur tingkat retensi kosakata yang diperoleh (Sugiyono, 2019).

Instrumen penelitian yang digunakan berupa tes kosakata berbentuk pilihan ganda dan isian singkat yang telah melalui uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas dilakukan menggunakan korelasi *product moment*, sedangkan reliabilitas dihitung dengan koefisien Alpha Cronbach (Arikunto, 2018). Selain itu, instrumen disusun berdasarkan indikator kompetensi dasar pembelajaran bahasa Arab yang relevan dengan kurikulum. Pengujian instrumen dilakukan terlebih dahulu pada kelompok di luar sampel penelitian untuk memastikan kualitas soal. Langkah ini penting agar data yang diperoleh benar-benar mencerminkan kemampuan retensi kosakata siswa secara akurat (Siregar, 2017).

Prosedur penelitian dilaksanakan dalam beberapa tahap, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan analisis data. Pada tahap pelaksanaan, kelompok eksperimen menerima pembelajaran melalui video pendek berdurasi 3–5 menit yang disajikan secara terstruktur dan berfokus pada satu tema kosakata per pertemuan. Sementara itu, kelompok kontrol menerima pembelajaran dengan metode ceramah dan penggunaan buku teks seperti biasa. Analisis data dilakukan menggunakan uji

independent sample t-test untuk mengetahui perbedaan signifikan antara kedua kelompok (Ghozali, 2021). Pengolahan data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak statistik untuk memastikan akurasi hasil perhitungan (Siyoto & Sodik, 2015).

Dengan metode tersebut, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran empiris mengenai efektivitas microlearning berbasis video pendek dalam meningkatkan retensi kosakata bahasa Arab. Pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen semu memungkinkan peneliti menarik kesimpulan kausal secara lebih terkontrol. Selain itu, penggunaan instrumen yang teruji validitas dan reliabilitasnya memperkuat kredibilitas hasil penelitian. Dengan demikian, metode penelitian ini dirancang secara sistematis agar sesuai dengan kaidah penelitian pendidikan yang ilmiah dan terukur (Sugiyono, 2019).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa microlearning berbasis video pendek memiliki pengaruh positif terhadap retensi kosakata bahasa Arab pada siswa kelas menengah. Kelompok eksperimen yang menerima pembelajaran melalui video pendek menunjukkan peningkatan skor retensi kosakata lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol yang menggunakan metode konvensional (Ramli, 2023). Penyajian materi dalam unit kecil, fokus, dan mudah diakses membantu siswa mengingat kosakata lebih lama (Hidayat, 2021). Selain itu, format audiovisual pada video memungkinkan stimulasi visual dan auditori secara bersamaan, yang memperkuat proses encoding informasi di memori jangka panjang (Sari, 2022).

Microlearning berbasis video pendek efektif karena durasi materi yang singkat dan spesifik memudahkan siswa untuk berkonsentrasi. Prinsip pembelajaran kognitif menyebutkan bahwa pengelolaan informasi secara bertahap dapat mengurangi beban kognitif dan memaksimalkan pemrosesan memori (Santoso, 2022). Dalam penelitian ini, setiap video berdurasi 3–5 menit yang berfokus pada satu tema kosakata tertentu membuat siswa lebih mudah mengingat kata-kata baru dibandingkan ketika mereka menerima materi panjang sekaligus (Putri & Kurniawan, 2023). Strategi ini juga memungkinkan siswa mengulang materi sesuai kebutuhan, yang penting untuk memperkuat retensi (Yuliana, 2022).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar meningkat pada siswa yang menggunakan video pendek. Faktor motivasi memegang peranan penting dalam keberhasilan retensi kosakata karena siswa lebih aktif berinteraksi dengan materi (Yuliana, 2022). Video pendek memberikan stimulus visual dan audio yang menyenangkan sehingga siswa lebih cenderung fokus dan terlibat dalam proses belajar (Hardi & Setiawan, 2024). Temuan ini sejalan dengan teori bahwa minat dan motivasi belajar berkontribusi pada penguatan memori jangka panjang.

Selain itu, microlearning berbasis video pendek memfasilitasi pembelajaran mandiri yang fleksibel. Siswa dapat mengakses video kapan saja dan mengulang materi sesuai kebutuhan masing-

masing (Putra & Hartono, 2024). Fleksibilitas ini berbeda dengan pembelajaran tradisional yang menuntut waktu dan tempat tertentu. Kemudahan akses meningkatkan peluang pengulangan materi, yang merupakan faktor penting dalam memperkuat retrieval kosakata dari memori jangka panjang (Santoso, 2022).

Penggunaan video pendek memungkinkan penerapan prinsip multimedia learning, yaitu menggabungkan teks, gambar, dan audio untuk meningkatkan pemahaman dan ingatan siswa (Mayer, 2009). Kombinasi elemen ini membuat kosakata lebih mudah diingat karena informasi diproses melalui lebih dari satu saluran sensorik (Brame, 2016; Putri & Kurniawan, 2023). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa yang belajar dengan media audiovisual cenderung memiliki retensi kosakata yang lebih tinggi dibandingkan mereka yang belajar hanya melalui teks atau ceramah.

Selain aspek kognitif, pendekatan ini juga berpengaruh terhadap aspek afektif siswa. Penggunaan video pendek meningkatkan antusiasme dan rasa percaya diri siswa dalam menggunakan kosakata baru karena mereka dapat belajar secara mandiri dan tidak terbebani oleh tempo kelas yang cepat (Ramli, 2023). Hal ini mendukung teori bahwa pengalaman belajar yang positif akan memperkuat memori dan retensi (Sari, 2022).

Temuan penelitian menunjukkan bahwa microlearning berbasis video pendek dapat digunakan sebagai strategi pembelajaran inovatif dalam konteks pembelajaran bahasa Arab di Indonesia. Studi lokal sebelumnya juga menunjukkan efektivitas pendekatan ini dalam meningkatkan penguasaan kosakata dan pemahaman bahasa (Hidayat, 2021; Putri & Kurniawan, 2023). Dengan demikian, strategi ini dapat menjadi alternatif metode konvensional yang lebih menarik dan adaptif bagi peserta didik generasi digital.

Penggunaan video pendek memungkinkan guru untuk menyesuaikan materi dengan kebutuhan siswa dan kurikulum. Fleksibilitas dalam penyajian materi membuat proses belajar lebih terarah dan sistematis, sehingga siswa lebih mudah mengingat kosakata baru (Yuliana, 2022). Selain itu, guru dapat memantau keterlibatan siswa melalui platform digital yang digunakan untuk menayangkan video, sehingga proses evaluasi menjadi lebih efektif (Hardi & Setiawan, 2024).

Microlearning berbasis video pendek juga mendukung pengulangan pembelajaran (spaced repetition), yang penting untuk memperkuat retensi kosakata. Siswa yang dapat menonton ulang video sesuai kebutuhan memiliki kesempatan lebih besar untuk memindahkan informasi dari memori jangka pendek ke memori jangka panjang (Santoso, 2022). Hal ini membuktikan bahwa kombinasi durasi singkat, fokus materi, dan media audiovisual berperan signifikan dalam meningkatkan kemampuan retensi kosakata.

Secara keseluruhan, pembelajaran bahasa Arab dengan microlearning berbasis video pendek memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan retensi kosakata siswa. Kombinasi durasi singkat, fokus materi, audiovisual, motivasi, fleksibilitas, dan pengulangan membuat metode ini efektif dan relevan dengan kebutuhan peserta didik masa kini (Ramli, 2023; Putri & Kurniawan,

2023). Oleh karena itu, guru dan pendidik bahasa Arab disarankan untuk mengintegrasikan media video pendek ke dalam strategi pembelajaran sebagai salah satu upaya inovatif untuk meningkatkan kualitas penguasaan kosakata.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa microlearning berbasis video pendek memiliki pengaruh positif terhadap retensi kosakata bahasa Arab pada siswa kelas menengah. Penyajian materi dalam unit kecil, fokus, dan durasi singkat memudahkan siswa untuk memahami dan mengingat kosakata baru. Media video yang memadukan elemen visual dan audio membantu proses penyimpanan informasi ke memori jangka panjang sehingga retensi kosakata meningkat.

Selain itu, microlearning berbasis video pendek meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Siswa menjadi lebih aktif, termotivasi, dan percaya diri untuk menggunakan kosakata baru karena mereka dapat belajar secara mandiri dan menyesuaikan kecepatan belajar sesuai kebutuhan. Fleksibilitas ini membuat pembelajaran lebih adaptif dan relevan dengan karakteristik generasi digital.

Pendekatan ini juga mendukung pengulangan materi secara terstruktur, yang merupakan salah satu faktor penting dalam memperkuat memori jangka panjang. Siswa dapat menonton ulang video sesuai kebutuhan sehingga informasi dapat dipindahkan dari memori jangka pendek ke memori jangka panjang secara lebih efektif. Dengan demikian, microlearning berbasis video pendek terbukti sebagai strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan retensi kosakata bahasa Arab.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa integrasi teknologi dalam pembelajaran bahasa Arab melalui microlearning berbasis video pendek dapat menjadi alternatif metode konvensional yang lebih menarik, inovatif, dan berorientasi pada hasil belajar jangka panjang. Guru dan pendidik disarankan untuk memanfaatkan media video pendek sebagai bagian dari strategi pembelajaran guna meningkatkan kualitas penguasaan kosakata siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2018). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta, Indonesia: Rineka Cipta.
- Hardi, B., & Setiawan, R. (2024). *Strategi pembelajaran bahasa Arab di era digital*. Yogyakarta, Indonesia: Pustaka Ilmu.
- Hidayat, R. (2021). *Metode pembelajaran bahasa Arab: Teori dan praktik di sekolah menengah*. Bandung, Indonesia: Alfabeta.
- Mayer, R. E. (2009). *Multimedia learning*. New York, NY: Cambridge University Press.

- Nurhayati, L. (2021). *Psikologi belajar dan pembelajaran bahasa*. Jakarta, Indonesia: Rajawali Pers.
- Putra, A., & Hartono, D. (2024). *Microlearning dalam pembelajaran bahasa di sekolah menengah*. Surabaya, Indonesia: Unesa Press.
- Putri, S., & Kurniawan, D. (2023). *Efektivitas video pendek dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab*. Malang, Indonesia: Universitas Negeri Malang Press.
- Ramli, A. M. (2023). *Strategi inovatif pembelajaran bahasa Arab di era digital*. Jakarta, Indonesia: Kencana.
- Santoso, A. (2022). *Kognisi dan pembelajaran bahasa*. Yogyakarta, Indonesia: Pustaka Pelajar.
- Sari, N. (2022). *Pembelajaran bahasa berbasis teknologi digital*. Jakarta, Indonesia: Prenadamedia Group.
- Siregar, M. (2017). *Metode dan instrumen penelitian pendidikan bahasa*. Medan, Indonesia: USU Press.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung, Indonesia: Alfabeta.
- Yuliana, R. (2022). *Motivasi dan retensi kosakata bahasa Arab pada siswa sekolah menengah*. Jakarta, Indonesia: Rajawali Pers.